

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Persentase dari kepatuhan berobat yaitu yang patuh sebanyak 30 (75,0%) dan yang tidak patuh sebanyak 10 (35,0%).
2. Ada hubungan yang bermakna pengetahuan dengan kepatuhan berobat pada pasien DM tipe 2 dengan nilai *p value* sebesar 0,00 ( $\leq 0,05$ )
3. Ada hubungan yang bermakna motivasi dengan kepatuhan berobat pada pasien DM tipe 2 dengan hasil nilai *P value* sebesar 0,00 ( $< 0,05$ )
4. Ada hubungan yang bermakna sikap dengan kepatuhan berobat pada pasien DM tipe 2 dengan nilai *P value* sebesar 0,00 ( $< 0,05$ )
5. Ada hubungan yang bermakna dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pada pasien DM tipe 2 dengan hasil *P value* sebesar 0,00 ( $< 0,05$ )
6. Ada hubungan yang erat peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan berobat pada pasien DM tipe 2 dengan nilai *p value* sebesar 0,00 ( $< 0,05$ )

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Klinik Pakopen Sehat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan edukasi secara berkala kepada pasien mengenai pentingnya kepatuhan dalam pengobatan jangka panjang DM tipe 2.

2. Bagi Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Bagi pasien diabetes melitus tipe 2 diharapkan agar lebih aktif mencari informasi dan membangun motivasi internal maupun eksternal serta memiliki sikap baik terhadap penyakit Diabetes Melitus tipe 2 guna untuk patuh menjaga kesehatan melalui pengobatan teratur sehingga penyembuhan dapat tercapai.

### 3. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan bagi keluarga pasien dapat mendukung dan memotivasi pasien diabetes melitus tipe 2. Keluarga sebagai sistem pendukung dapat terlibat aktif dalam proses pengobatan pasien, seperti mengingatkan jadwal kontrol, membantu pemenuhan pengobatan, dan menciptakan lingkungan rumah yang mendukung gaya hidup sehat.

### 4. Bagi Pemerintah Desa Pakopen

Pemerintah desa melalui kader kesehatan dan posyandu dewasa diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan fasilitas kesehatan dalam memantau dan mendampingi pasien-pasien DM.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel yang diteliti, seperti menambahkan aspek psikologis, sosial ekonomi, serta efektivitas intervensi pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan pasien.